

PEMBELAJARAN SIMETRI PUTAR MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN SIPUT PADA SISWA KELAS III SD

Aulia Natasya Putri¹, Yustia Suntari², Chrisnaji Banindra Yudha³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}, Fakultas Ilmu Pendidikan^{1,2,3},
Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}
aulianatasya141@gmail.com¹, yustiasuntari@unj.ac.id², chrisnaji@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media papan siput dalam pembelajaran simetri putar di kelas III SDN Wanasari 13. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kesulitan siswa dalam memahami konsep simetri putar yang bersifat abstrak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Proses pembelajaran dilakukan dengan melibatkan media papan siput, yaitu alat bantu berbentuk papan berporos yang memuat berbagai bangun datar yang dapat diputar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep simetri putar, mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, serta membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa media papan siput sangat membantu dalam menyampaikan materi simetri putar secara konkret dan mudah dipahami siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media konkret efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media papan siput dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi simetri putar di sekolah dasar.

Kata Kunci: Simetri Putar, Media Konkret, Papan Siput, Pembelajaran Matematika, Siswa SD

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses secara sadar dan terarah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Proses ini meliputi bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan juga berupaya untuk membentuk aspek spiritual, intelektual, dan moral, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dan berkontribusi positif di masyarakat. Pendidikan mengantarkan individu untuk menghadapi tantangan global, mengasah kreativitas, dan mendorong kemampuan berpikir kritis untuk terus berinovasi dalam hidup.

Proses pembelajaran pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) dimulai dengan penanaman nilai-nilai dasar, pembentukan karakter, serta pengembangan keterampilan awal seperti membaca, menulis, berhitung, dan berpikir logis. Pendidikan di tingkat SD menjadi landasan awal bagi perkembangan siswa baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Dalam hal ini, mata pelajaran Matematika memiliki peranan penting dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan logis. Melalui Matematika, siswa tidak hanya belajar angka dan rumus, melainkan juga dibimbing untuk memecahkan masalah dengan langkah yang teratur, menalar secara mendalam, dan membentuk cara berpikir yang logis dan sistematis. Sesuai dengan kebutuhan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pembelajaran Matematika sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan cenderung menjadi beban bagi para siswa, terutama karena dianggap sulit dalam menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru. Hal ini bisa disebabkan oleh pendekatan yang kurang kreatif atau kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Anak usia 8–9 tahun yang berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget masih menghadapi tantangan dalam memahami konsep hukum kekekalan luas. Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika untuk memfasilitasi pemahaman siswa (Laili, Setyawati, Kurniawati, & Dewi, 2023). Oleh karena itu, media konkret dapat berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Media yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka akan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan media yang tepat, menjadikan konsep-konsep abstrak dalam Matematika dapat disajikan secara nyata, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Pembelajaran simetri putar merupakan salah satu materi dalam geometri kelas 3 SD yang bersifat abstrak dan sering kali sulit dipahami oleh siswa. Konsep mengenai titik pusat putaran, derajat rotasi, serta pengulangan posisi bangun datar sulit dibayangkan tanpa bantuan visual yang tepat.

Papan siput atau papan simetri putar merupakan media yang terbuat dari sterofom dan terdapat bangun datar yang dapat diputar. Dengan media ini, guru menunjukkan proses perputaran bangun datar sehingga peserta didik dapat melihat perputaran tersebut secara konkret (Argaruri, Subekti, & Maslam, 2023). Papan simetri putar membantu guru menjelaskan konsep simetri putar dalam matematika. Dengan alat ini siswa kelas III SD diharapkan dapat memahami konsep simetri putar dengan lebih mudah.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan media konkret dalam pembelajaran Matematika, serta memberikan wawasan bagi para guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media konkret dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

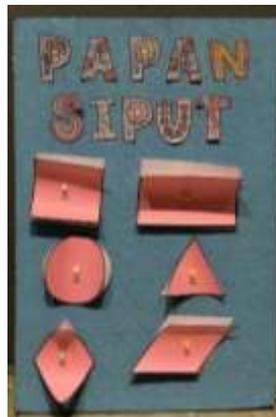
Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini berfokus pada pengolahan data yang bersifat deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Djarm'an Satori (2011: 23). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi tanpa memberikan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2017: 73). Penelitian ini menggunakan dua teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan Bu Raminah, S.Pd., guru kelas III SDN Wanasari 13, untuk menggali informasi tentang penggunaan media papan siput dalam pembelajaran simetri putar, seperti kemudahan penggunaan, manfaat media, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran di kelas III SDN Wanasari 13 untuk melihat langsung penggunaan media papan siput serta respon siswa selama kegiatan berlangsung. Dengan menggunakan kedua teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan media papan siput dalam pembelajaran simetri putar di kelas tersebut.

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Wanasari 13 pada tanggal 02 Maret 2025 dengan fokus pada bagaimana proses pembelajaran simetri putar di kelas III

menggunakan media papan siput. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung di kelas bersama Bu Raminah, S.Pd. selaku guru kelas, dan mengikutsertakan seluruh siswa dalam aktivitas kelompok kecil.

Guru memberikan penjelasan singkat mengenai konsep simetri putar dan menunjukkan cara menggunakan media papan siput sebagai tahap awal pembelajaran. Media ini terdiri dari papan datar berporos yang menampilkan enam jenis bangun datar, yaitu persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, belah ketupat, dan jajar genjang. Setiap bangun ditempatkan pada poros tengah yang memungkinkan untuk diputar secara manual, sehingga siswa dapat mengamati jumlah simetri putar masing-masing bangun. Guru kemudian mengajak setiap kelompok untuk mengamati dan mencoba memutar masing-masing bangun datar secara langsung dan bergantian dalam menggunakan media papan siput yang telah disiapkan di depan kelas.



Gambar 1. Media Papan Siput

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tampak bersemangat dan penuh motivasi saat mencoba memutar bangunan pada papan siput dan mengamati perubahan posisi bangun tersebut. Para siswa terlihat berdiskusi aktif dalam kelompok, mencatat berapa kali bangun kembali ke posisi semula, dan menunjukkan peningkatan pemahaman seiring berjalannya praktik langsung. Aktivitas ini juga mendorong partisipasi siswa yang biasanya kurang aktif di dalam kelas.

Wawancara dengan Bu Raminah, S.Pd. menguatkan hasil observasi tersebut. Beliau menyampaikan bahwa media papan siput dapat membantu siswa memahami

materi simetri putar yang sebelumnya dianggap sulit. Dengan adanya media konkret ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi benar-benar dapat melihat dan merasakan konsep dari simetri putar secara nyata. Beliau juga menyatakan bahwa media papan siput ini efektif untuk meningkatkan diskusi dan partisipasi aktif siswa.

Penggunaan media papan siput dalam pembelajaran simetri putar di kelas III SDN Wanasari 13 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, dan partisipasi aktif. Penggunaan media konkret seperti papan siput dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas III sebagai subjek utama dalam penelitian ini, diperoleh temuan bahwa siswa menunjukkan antusiasme, keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, serta peningkatan pemahaman terhadap konsep simetri putar setelah menggunakan media papan siput. Selain itu, hasil wawancara dengan Bu Raminah, S.Pd. selaku guru kelas sekaligus subjek pendukung penelitian, mengungkapkan bahwa media papan siput membantu siswa memahami materi yang abstrak secara lebih konkret dan mendorong partisipasi siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media papan siput memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika di kelas III SDN Wanasari 13.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Anisa et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media simetri putar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD. Dalam penelitian tersebut, terjadi peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 75,5% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media konkret seperti papan siput efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika yang abstrak.

Selain itu, penelitian oleh Aeni (2024) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Media konkret membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep matematika secara nyata, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar.

D. Kesimpulan

Penggunaan media papan siput dalam pembelajaran simetri putar di kelas III SDN Wanasari 13 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap simetri putar. Media ini membantu siswa memvisualisasikan perputaran bangun datar secara konkret, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, media papan siput juga mampu meningkatkan partisipasi aktif, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam berdiskusi serta menyampaikan hasil pengamatannya. Dengan demikian, media papan siput dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya pada materi simetri putar.

Daftar Pustaka

- Ijirana, L. N. (2024). Penerapan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Inpres 1 Tatura. *Edu Research*, 599-609.
- Kurniawan Andika Putra, E. P. (2023). Implikasi Teori Jean Piaget Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami Purbayan Kotagede. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 30-44.
- Siti Hanyfah, G. R. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 339-344.
- Widya Riska Nur Anisa, V. D. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Melalui Media Simetri Putar Kelas III SDN Banjarsugihan I/116 Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 388-397.
- Yanuardhana Argaruri, E. E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Kelas III SD 1 Samirejo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1888–1897.